

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



***WORKSHOP HYPNOCOUNSELING* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN KONSELING ALUMNI BK DKI JAKARTA**

Oleh :

Dr. Asni, M.Pd Kons (0012036201/Ketua)

Nurmawati, M.Pd Kons (0315089101/Anggota)
Barokah Aulia Dwi Ningrum (2001015093)

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2021

**LEMBAR PENGESAHAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

Judul	Workshop Hypnocoounseling untuk Meningkatkan Keterampilan Konseling Alumni BK di Sekolah
Ketua Tim Pengusul	
a. Nama	Dr. Asni, M.Pd., Kons
b. NIDN	012036201
c. Program Studi/Fakultas	Bimbingan Konseling/FKIP
d. Alamat Rumah/Telp/Faks	Jln. Cipinang Baru IV, RT 009/002, Pulogadung, Jakarta Timur
e. No. Handphone	085888226172
f. Email	asni@uhamka.ac.id
Anggota Pengusul I	
Nama Anggota I/NIDN	Nurmawati, M. Pd., Kons/0315089101
Program Studi/Fakultas	Bimbingan Konseling/FKIP
Anggota Pengusul II	
a. Mahasiswa yang terlibat	1 Orang
b. Nama	Aulia Dwi Ningrum
c. NIM	2001015093
a. Jarak PT ke Lokasi Mitra (KM)	
b. Alamat Mitra/Telp/Faks	
Jangka Waktu Pelaksanaan	4 Bulan
Biaya Total	
a. LPPM UHAMKA	7.000.000
b. Sumber Lain	-----

Mengetahui,
Ketua Prodi



Dr. Asni, M.P.d., Kons
NIDN. 0012036201

Jakarta, 22 Agustus 2021
Ketua Tim Pengusul



Dr. Asni, M.Pd., Kons
NIDN. 0012036201

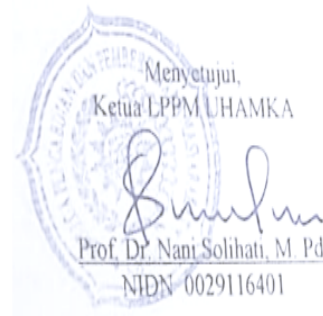
Mengetahui,

Mengetahui,
Dekan FKIP UHAMKA



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

Menyetujui,
Ketua LPPM UHAMKA



Prof. Dr. Nani Solihati, M. Pd
NIDN 0029116401



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

JL. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur. 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id <https://lppm.uhamka.ac.id>

Nomor : 034 /H.04.02/2021

Tanggal : 6 Mei 2021

Pada hari ini Selasa Tanggal Enam Mei Dua Ribu Dua Puluh (06-05-2020) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr.Nani Solehati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
2. **Dr. Asni, M.Pd., Kons** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Workshop Hypnocounseling Untuk Meningkatkan Keterampilan Konseling Alumni BK DKI Jakarta*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 7.000.000 (Sepulu Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp 4.100.000 (Empat Juta Seratus Ribu) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp 1.900.000 (Dua juta Sembilan Ratus Ribu) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

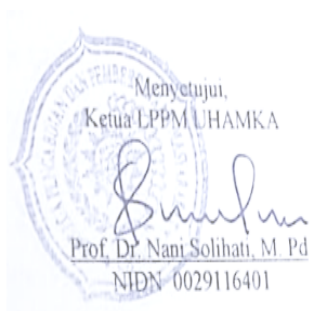
Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (empat) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 6 Agustus 2020.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.



Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Drs. Zamah Sari, M.Ag
NIDN: 00317076603

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

**WORKSHOP HYPNOCOUNSELING UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN KONSELING ALUMNI BK DKI JAKARTA**

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang Tugas
1	Dr. Asni, M.Pd	Ketua	BK	Menyusun proposal, melaksanakan kegiatan penmas
2	Nurmawati, M.Pd	Anggora 2	BK	Melaksanakan kegiatan, membuat laporan pelaksanaan

3. Mitra

No	Ketua/ Penanggung Jawab	Nama Lembaga/ Kelompok Mitra	Dana
1	Koordinator Guru BK	Alumni BK	-

4. Target Luaran Wajib

No	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi di Jurnal	Terdaftar	https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/index
2	Publikasi di media massa/ <i>online</i>	Terdaftar	https://www.koranmu.com/
3	Vidio kegiatan	Terdaftar	https://www.youtube.com/channel/UChjeB7uPJBoL7ZjJst65cQ

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	4
2.1 Solusi	4
2.2 Target Luaran.....	5
BAB 3. METODOLOGI PELAKSANAAN	6
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	8
4.1 Anggaran Biaya	8
4.2 Jadwal Kegiatan.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	10
DAFTAR LAMPIRAN.....	11
Lampiran 1. Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasinya	11
Lampiran 2. Gambaran Iptek Yang Akan Dilaksanakan Kepada Mitra.....	16
Lampiran 3. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	18
Lampiran 4. Peta Lokasi Wilayah Mitra.....	19
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra	20

RINGKASAN PROPOSAL

Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) merupakan pendidik profesional. Dengan demikian kinerja Guru BK telah diakui sebagai jabatan profesional baik oleh pemerintah, masyarakat pemakai jasa layanan BK, maupun masyarakat lainnya. Pengakuan ini menjadi penting artinya bagi Guru BK karena akan memantapkan posisinya, pengakuan kredibilitas bagi penyandang profesi. Peningkatan keterampilan dalam memberikan layanan konseling merupakan suatu kebutuhan dalam menuntaskan permasalahan siswa. Dari pemaparan Koordinator guru BK di SMPN 35 Jakarta menyebutkan bahwa dari hasil razia yang beliau laksanakan, beberapa kali ditemukan gadget yang berisi konten tentang pornografi hal ini membuat pihak sekolah sangat menyayangkan perilaku peserta didik yang tidak bijaksana dalam menggunakan gadget. Meski demikian, pengenalan *gadget* pada anak usia dini sangat penting karena dapat membantu menstimulasi imajinasi, membantu memperbaiki kemampuan mendengar, mempelajari suara-suara dan bicara, serta dapat membantu daya pikir strategi anak, namun tetap pada pengawasan orang tua. Solusi yang ditawarkan dalam PKM ini adalah sebagai berikut: 1) Pembekalan materi tentang cara bijaksana dalam penggunaan gadget, 2) *Hypnocounseling* untuk mengentaskan porno addict pada pelaksanaan terapi hypnocounseling harapanya melalui hypnocounseling ini dapat mengentaskan porno addict pada siswa, Hypnocounseling menurut Budi Sarwono seperti yang dikutip Falah et al (2016) akan memberikan konselor kemampuan untuk membedah masalah-masalah tersebut dengan efisien dan efektif. sehingga langkah-langkah hypnocounseling ini dapat di abadikan dalam bentuk rekaman video yang nantinya dapat dipublish sehingga bisa dilatihkan kepada guru bimbingan dan konseling secara luas dalam mencegah perilaku porno addict. Target luaran dalam PKM ini jurnal terakreditasi, publish dalam media massa dan video pelaksanaan.

Kata Kunci: *Hypnocounseling, Guru Bimbingan dan Konseling,*

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Guru Bimbingan dan Konseling mempunyai peran penting dalam keseluruhan kegiatan Pendidikan di sekolah. Pelayanan yang diberikan guru BK menuntut berbagai keterampilan sesuai dengan permasalahan peserta didik. Perkembangan permasalahan peserta didik saat ini sangat beragam, masalah ringan, masalah sedang dan berat. Dalam kurun waktu kurang dari satu dasawarsa terakhir, kenakalan remaja semakin menunjukkan trend yang amat memprihatinkan. Kenakalan yang remaja yang diberikan dalam berbagai macam kenakalan remaja yang ditunjukkan akhir-akhir ini seperti terpapar gadget, pemerkosaan, pencururan. Sedangkan masalah-masalah yang terjadi pada siswa terpapar gadget, pornografi, penyalahgunaan obat-obatan seperti Narkoba.

Zaman sekarang yang sudah mahir dalam penggunaan teknologi. Hal ini dikarenakan anak-anak zaman sekarang sudah terlahir di era dimana teknologi seperti gadget handphone dan tablet sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari.

Dari hasil pemaparan Koordinator guru BK SMPN di Jakarta menyatakan bahwa dari hasil razia yang beliau laksanakan, beberapa kali ditemukan gadget yang berisi konten tentang pornografi hal ini membuat pihak sekolah sangat menyayangkan perilaku peserta didik yang tidak bijaksana dalam menggunakan gadget.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Maisya & Masitoh (2019) Sebagian besar siswa SMP dan SMA se-DKI Jakarta dan Banten sudah terpapar pornografi derajat 1 (94,5%), ada 3,7 persen siswa yang terpapar derajat 2, dan 0,1 persen yang terpapar derajat 3. Remaja yang terpapar derajat 1 lebih banyak pada perempuan (96,7%), tetapi laki-laki justru lebih banyak yang terpapar pornografi derajat 2 (6,7%) dan derajat 3 (0,2%). Siswa SMP/MTs lebih banyak yang terpapar pornografi derajat 1 (96,1%)

Meski demikian, pengenalan *gadget* pada anak usia dini sangat penting karena dapat membantu menstimulasi imajinasi, membantu memperbaiki kemampuan mendengar, mempelajari suara-suara dan bicara, serta dapat membantu daya pikir strategi anak, namun tetap pada pengawasan orang tua. Sebagian besar orang menganggap bahwa dengan memberikan *gadget* pada anak akan lebih mudah orang tua melakukan pekerjaan mereka dari pada terus diganggu oleh si anak, pada sisi lain lagi orang tua atau guru berpendapat bahwa dengan memberikan *gadget* pada anak sejak dini

anak akan lebih familiar dengan teknologi sehingga membuat mereka dapat memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih cepat dan luas (Nurfadilah, DKK, 2019).

Namun, *gadget* juga meninggalkan sejumlah dampak negatif antara lain dapat menghambat perkembangan motorik anak, menghambat perkembangan bahasa dan sosial anak, menimbulkan masalah perilaku, serta menimbulkan masalah kesehatan fisik. Anak usia dini masih dalam tahap perkembangan motorik yang mengharuskannya banyak bergerak. Disisi lain penggunaan *gadget* yang berlebihan akan membuat anak diam terlalu lama sehingga perkembangan kesehatannya akan terganggu dan anak akan mengalami obesitas. Bahkan tak hanya motoriknya, kemampuan berbahasa dan bersosial anak juga akan terhambat karena anak tidak banyak berinteraksi dengan orang lain. Selanjutnya adalah dapat menurunkan daya konsentrasi dan meningkatkan ketergantungan anak untuk dapat mengerjakan berbagai hal yang semestinya dapat mereka lakukan sendiri. Lebih lanjut, semakin terbukanya akses internet dalam *gadget* yang menampilkan segala hal yang semestinya belum waktunya dilihat oleh anak-anak mengandung akibat negatif yang membahayakan anak karena banyaknya fitur atau aplikasi yang tidak sesuai dengan usia anak. Dampak negatif terbesar bagi anak adalah ketika anak ketergantungan porno addict.

Maka dari itu dari program kemitraan masyarakat yang akan dilakukan bagi guru BK diharapkan dapat meningkatkan keterampilan konseling untuk mengentaskan permasalahan siswa binaan di sekolah tempat bekerja masing-masing. Guru BK dapat mendorong siswa untuk lebih bijaksana dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik dan siapa saja yang membutuhkan.

1.2 Permasalahan Mitra

Kurang terampilnya guru BK dalam menangani masalah siswa, berdampak pada kepercayaan siswa dalam memanfaatkan layanan konseling. Guru kurang BK mampu merubah *mind set* siswa, kebiasaan dan ketagihan *gadget* dan perlu keterampilan Hipnocoseling untuk membantu permasalahan tersebut. *Gadget* seolah tak bisa dilepaskan dari kehidupan anak-anak yang lahir di zaman milenial saat ini. Padahal, potensi *gadget* merusak otak anak bisa terjadi jika anak dibiarkan terlalu lama menatap layar gadget tersebut. Tidak hanya permasalahan *gadjet* namun juga permasalahan lain di perlukan pelayanan *Hipnocoseling*.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 SOLUSI YANG DITAWARKAN

Solusi yang ditawarkan dalam penerapan Iptek adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan keterampilan *Hypnotherapy*.

Proses hypnotherapy diawali oleh sugesti dan instruksi awal kepada subyek. Proses dalam hypnotherapy dibagi menjadi proses induksi dan proses deepening. Secara umum, induksi (induction) berarti sebuah proses yang di dalamnya efek-efek ditransfer dari satu hal ke hal yang lain.⁵ Proses hypnotherapy juga dapat dilakukan dengan memberikan instruksi dan sugesti terhadap diri sendiri yang dikenal dengan selfhypnosis. Secara umum proses Induksi Hipnotik dalam hypnotherapy ada bermacam-macam, tergantung pada teori atau paradigma dari hipnosis. Variasi teknik induksi yang paling terkenal adalah eye-fixation braid, atau yang dikenal dengan istilah Braidisme. Salah satu contoh penerapan induksi eye-fixation braid dapat dilihat pada Stanford Hypnotic Susceptibility Scale (SHSS).⁶ Hipnosis modern sekarang menggunakan dua macam sugesti, pertama adalah sugesti langsung

2. Pembekalan materi tentang cara bijaksana dalam penggunaan gadget

Pada solusi yang kedua ini peserta didik akan di arahkan pada workshop terkait cara bijaksana dalam penggunaan gadget, contoh hal bijaksana dalam penggunaan gadget pada peserta didik salah satunya gadget dapat dipergunakan untuk browsing mata pelajaran sehingga disini peserta didik di beri tahu tentang portal perpustakaan online, maupun portal jurnal ilmiah yang dapat mereka baca sehingga mereka dapat menambah ilmu pengetahuan dengan gadget yang mereka miliki.

3. *Hypnotherapy* untuk mengentaskan porno addict dan addict lainnya.

Pada pelaksanaan terapi hypnotherapy harapanya melalui hypnotherapy ini dapat mengentaskan porno addict pada siswa, Hypnotherapy menurut Budi Sarwono seperti yang dikutip Falah et al (2016) akan memberikan konselor kemampuan untuk membedah masalah-masalah tersebut dengan efisien dan efektif..

1.3 TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan, target yang dicapai dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Target yang dicapai
 - a. Konselor sekolah/alumni BK menguasai Teknik Hypnocounseling
 - b. 70% meningkatnya skill konselor/alumni BK dan siap mengimplementasikan di lembaga kerja masing-masing
2. Luaran kegiatan pengabdian

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang dilakukan pada mitra, maka luaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah : Artikel pengabdian masyarakat yang dikirim ke Jurnal terindeks.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan.

Sebagaimana target dan luaran yang disampaikan di atas, maka kegiatan ini dilaksanakan dengan metode berikut:

Tabel : 1
Kegiatan dan metode workshop

NO	Permasalahan	Kegiatan	Metode
1	Guru BK belum menguasai <i>Hypnocounseling</i>	Sejarah dan konsep dasar Hipnokonseling	Presentasi hakikat Hypnocounseling
2	Dee Muscle Relaxion Induction	Relaksasi Otot bagian Kepla atas sampai ujung kapi Memerlukan waktu masih lama	Simulasi memerankan konselor dan konsei
3	Kurang terampil Meng Sugestion	Meng Sugestion melalui pernyataan yang diberikan kepada konselidalam kondisi <i>trance</i> sebagai suatu yang akan terjadi.	Demontrasi <i>Hypnocounseling</i>
4	Berlatih <i>menhipnocounseling</i> permasalahan Penggunaan gadget yang tidak bijaksana	Pembekalan materi tentang cara bijaksana dalam penggunaan gadget	Penugasan di lambaga masing-masing
		Evaluasi	Instrumen evaluasi

3.2 Langkah- langkah Kegiatan

Langkah kegiatan pelatihan yang akan dilakukan pada 3 Hari dari pukul 08:00-selesai dalam rangka meningkatkan ketrampilan Konselor sekolah/alumni BK FKIP UHAMKA. adalah sebagai berikut:

1. Koodinasi dengan coordinator BK unuk mendata peserta konsekolah/guruBK yang alumni dan mengirim surat undangan kepada guru BK/alumni
2. Pembekalan materi Hypnocounseling tentang bijaksana penggunaan gadget pada peserta didik
3. Pengaplikasian praktek langkah-langkah *hypnocounseling* untuk mengentaskan porno addict dan permasalahan lainnya.
4. Evaluasi proses pelaksanaan dan hasil

3.3 Kontribusi partisipasi Mitra

Koordinator guru BK mengkoordinir peserta yang mempunyai kebutuhan tinggi untuk meningkatkan keterampilan konseling sesuai dengan kesepakatan dan komitmen dengan mitra, maka kegiatan IbM akan dilaksanakan di PKBM Cipinang Pulogadung. Mitra membantu mengkoordinasikan peserta untuk hadir dan mengikuti kegiatan dan evaluasi sampai selesai.

BAB IV.
HASIL DAN TINDAK LANJUT

4.1..Pengabdiaan Tahap 1

4.1.1. Tahap Pertama

a. Pelaksanaan Kegiatan Pre test

Pre tes dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2021 kemudian dilanjutkan materi sejarah dan konsep dasar healing dan *learning Model* , kegiatan pre-test merupakan langkah awal yang dilakukan oleh pelaksana pelatihan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman guru BK terkait teknik hipnoterapi/*hipnocounseling* sebelum diberikan perlakuan berupa pelatihan hipnterapi. Hasil pre-test sangat penting dalam pelatihan ini, karena membantu dalam menyimpulkan dan juga komperasi pemahaman guru BK dapat meningkat secara signifikan setelah pemberian perlakuan.

b. Penyampaian materi

Pada tahap pertama ini anggota pelatihan diberikan gambaran secara umum terkait dengan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan.

Adapun materi sebagai berikut:

TABEL : 2

Topik Bahasan	Tujuan
Workshop goal (learning model)	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan orientasi dan juga gambaran proses kegiatan yang akan dilaksanakan.

c. Tanya Jawab

Adapun Tanya jawab dan penugasan merupakan langkah yang dilaksanakan pada setiap topic yang dibahas. Hal ini dilakukan untuk memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk dapat memahami matero secara konprehensif serta mendorong anggota supaya aktif dalam forum peatihan

d. Penutupan

Tahap ini jga dilaksanakan setiap topik yang bahas. Tahap pentupan terdiri dari setiap anggota kelompok menjelaskan pemahaman setiap topik yang dibahas secara singkat dan jelas, kemudian instruktur memberikan penguatan dari setiap kesimpulan yang diberikan oleh anggota kelompok.

4,2.. Tahap Kedua

a. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap kedua ini dilaksanakan 14 Desember 2021, ypelatihan dilakukan berdasarkan tindak lanjut dari hasil prerest terkait pemahaman guru BK terkait teknik hipnoterapi yang diterapkan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling. Pelaksanaan eksperimen dilaksanakan 4 (empat) kali pertemuan, masing-masing berlangsung 45 menit dilaksanakan 1 kali dalam seminggu,. Untuk setiap kali kegiatan di implementasikan satu materi konten dengan berkelanjutan. Kemudian pada tahap terakhir diberikan post-test pada kelompok untuk menguji tiingkat pemahaman guru BK eningkat atau tidak.

b. Demonstrasi dan Simulasi Hipno konseling

Berikut peneliti uraikan topik pembahasan dalam layanan penguasaan konten beserta indikator yang ingin di capai:

Tabel : 3

Topik Pembahasan Dalam Layanan Penguasaan Konten

Topik Bahasan	Tujuan
Historical of hypnosis <ul style="list-style-type: none">• model human psychology• unconscious main program	Pada pertemuan ke 2 anggota kelompok memahami landasan dasar dari teknik hipnosis
Formal hypnosis <ul style="list-style-type: none">• hypno suggestibility• practical suggestibility test• hynos training• waking hypnosis	Topic ni bertujuan untuk menjelaskan taha teknik paling dasar untuk membuat Conscious Mind dari Subyek berkurang tingkat kekritisannya, adalah dengan membuat sisi kesadaran ini menjadi rileks, bahkan menjadi “tertidur”. Ketika sisi Conscious Mind sudah lebih rileks atau tertidur, maka sugesti akan relatif lebih mudah untk memasuki sisi Subconscious Mind. Oleh karena itu, Hipnotis Formal seringkali di-identikkan dengan proses “menidurkan” Subyek.
Structure hynotheraphi	Topik ini merupakan tujua akhir dari proses hipnoterapi, utk memei pemahaman kepada guru BK utk membantu siswa secara tepat dan cepat sesuai kondisi yang dialami dan perubahan serta pengembangan yang diharapkan pada diri konseli.

e. Tanya Jawab dan penugasan

Adapun Tanya jawab dan penugasan merupakan langkah yang dilaksanakan pada setiap topic yang dibahas. Hal ini dilakukan untuk memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk dapat memahami matero secara konprehensi serta mendorong anggota supaya aktifdalam forum.

f. Penutupan

Tahap ini jga dilaksanakan setiap topic yang bahas. Taha pentupan terdiri dari setiap anggota kelompok menjelskan pemahaman setiap topic yang dibahas secara singkat dan jelas, kemudian instruktur memberikan penguatan dari setiap kesimpulan yang diberikan oleh anggota kelompok.

4.3.. Tahap ketiga

a. Laporan Penugasan

Pada tahap ini instruktur mencontohkan dari sertiap teknik yang sudah di bahas pada tahap kedua. Selanjutnya instruktur setiap anggota pelatihan diberikan tugas berupa melakukan pratek setiap tahap hypnosis hingga hipnoterapi dengan cara berpasangan dan bergantian.

b. Pelaksanaan Post Tes

Selanjutnya diuraikan data hasil penelitian pada kelompok eksperimen yang terdiri dari data pretes atau sebelum diberikan perlakuan, dan data setelah diberikan perlakuan, yaitu diberikan pelatihan hipnoterapin dengan menggunakan metode diskusi dan pemberian tugas. Berikut hasil skor pemahana guru BK sesudah diberikanpelatihan hipnoterapi .

Tabel 4
Skor Pemahaman Guru BK Terakait Teknik hipnoterapi (*Posttest*)

Responden	Skor	Kategori
1	93	Tinggi
2	93	Tinggi
3	53	Tinggi
4	67	Tinggi
5	87	Tinggi
6	73	Tinggi

7	93	Tinggi
8	80	Tinggi
9	87	Tinggi
10	87	Tinggi
11	100	Tinggi
12	87	Tinggi
13	80	Tinggi
14	93	Tinggi
15	60	Rendah
16	87	Tinggi
17	73	Tinggi
18	93	Tinggi
19	87	Tinggi
20	80	Tinggi
21	47	Rendah
22	100	Tinggi
23	87	Tinggi

Selanjutnya berdasarkan perolehan skor postes, maka dapat diuraikan pemahaman guru BK serelah dilakukan pelatihan, Untuk itu dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 4.
Deskripsi Pemahaman Guru BK Terkait Teknik Hipnoterapi

No	Sub Variabel	Skor							Ket
		Ideal	Ter-tinggi	Ter-rendah	Total	Rata-rata	% Rata-rata	Sd	
1.	Historical of hypnosis (5)	5	5	2	91	3,96	79	0,82	T
2.	Formal hiypnosis (5)	5	5	2	94	4,09	82	079	T
3.	Stucture of hypnotherapy (5)	5	5	1	98	4,26	85	1,10	T
	Total	15	7	47	283	12,30	82	2,12	T

Berdasarkan kedua tabel diatas, terlihat bahwa secara keseluruhan pemahaman guru BK tentang teknik sesudah di berikan pelatihan dengan metode diskusi dan pemberian tugas terjadi peningkatan yang signifikan, karena secara umum setelah diberikan perlakuan guru BK memperoleh kategori sangat memahami..

c. Pembahasan Hasil data angket

Berdasarkan hasil ekperimen melalui pelatihan untuk meningkatkan pemahaman guru BK terkait teknik hipnoerapi menunjukkan peningkatan yang

signifikan dimana pada hasil postes guru BK mengalami peningkatan hingga 82% dalam memahami teknik hipnoterapi dengan kategori tinggi. Meningkatnya pemahaman guru BK terkait dengan teknik hipnoterapi melebihi target pencapai yang ditentukan sebesar 70%, hal ini dapat terjadi dengan beberapa indikasi salah satunya adalah teknik hipnoterapi merupakan teknik yang sangat berguna dalam pelaksanaan BK atau teknik terapi sangat menyenangkan dipelajari.

Pendekatan hypno therapy merupakan suatu teknik yang efektif dan efisien untuk menghantarkan informasi ke dalam pikiran bawah sadar. Hypno therapy merupakan perpaduan dari konsep aktivitas belajar mengajar dengan ilmu hipnosis. Dalam proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan, damai, tenang, rileks, dan kaya akan makna sugestif dalam pembelajaran di kelas tanpa harus mengurangi hakekat dari tujuan kurikulum. Teknik hypno therapy bersifat kuratif artinya mencari solusi dengan menggunakan terapi setelah proses pembelajaran, biasanya gejala yang muncul susah untuk belajar, tidak rileks, mengantuk, tidak semangat, cemas, phobia, gelisah dll, dan teknik ini masuk kategori konseling islami. Penggunaan teknik hypno therapy hanya bisa dilakukan oleh peneliti yang paham dan punya keahlian tentang ilmu hipnosis atau dengan mendatangkan pakar hipnosis.

Walaupun teknik hipnoterapi tidak begitu memberikan kontribusi secara ideal dalam perubahan karakter konseli, karena keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah, akan tetapi melalui beberapa sesi yang diterapkan melalui hipnoterapi individu dan kelompok, dampaknya bagi klien banyak yang merasakan suatu perubahan yang signifikan. Masalah-masalah klien yang menghambat proses pembelajaran seperti trauma, malas dalam belajar, phobia, stres, susah untuk menghafal, minder, kurang percaya diri dan masalah-masalah psikhis lainnya alhamdulillah melalui teknik hipnoterapi bisa teratasi kelihatan dari hasil evaluasi di kelas, walaupun tidak secara maksimal karena beberapa hambatan teknis dari pihak sekolah dan keterbatasan waktu serta pandemi yang belum reda.

4.4. .Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi pelaksanaan akan dilaksanakan menggunakan pertanyaan yang disusun dalam google form terkait kepuasan dalam mengikuti workshop

hypnocounseling untuk mengentaskan berbagai permasalahan siswa melalui Google form evaluasi akan diberikan setelah pelaksanaan kegiatan PKM selesai.

Tindak lanjut setelah pelaksanaan kegiatan PKM maka hasil dari kegiatan ini akan menjadi acuan penelitian lebih lanjut mengenai metode yang efektif. Langkah-langkah hypnocounseling yang dilaksanakan pada kegiatan PKM ini dapat dilanjutkan dengan penelitian eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatin, Isma. 2010. Dahsyatnya Hypnosis Learning : Untuk Guru dan Orang Tua. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-Zahrani, Musfir bin Said. 2005. Konseling Terapi. Penerjemah: Sari Narulita & Miftahul Jannah. Jakarta: Gema Insani.
- Hunter, C. Roy. 2015. Seni Hipnoterapi (penguasaan teknik yang berpusat pada klien), Terj. Paramita, Jakarta: Indek.
- Hallen. 2002. Bimbingan Dan Konseling. Jakarta: Ciputat Pers.
- Kahija. 2007. Hipnotherapy : Prinsip-prinsip Dasar Praktek Psikoterapi,. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lickona, Thomas. 2012. Character matters (persoalan karakter): bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebijakan penting lainnya/penterjemah, Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mappiare, Andi. 1996. Pengantar Konseling dan Psikoterapi, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1 BIODATA KETUA

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Asni, M.Pd.Kons
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Ketua Program Studi BK
4	NIP/NIDN	196203121986032001/0012036201
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang Sago, 12 Maret 1962
6	Alamat Rumah	Jln. Cipinang Baru IV Rt.002 Rw.002 No. 27
7	Nomor Telepon	081319145292
8	Alamat Kantor	Jln. Tanah Merdeka Kp. Rambutan Pasar Rebo Jakarta Timur
9	Nomor Telepon/Faks	021-8400341/ 021- 8411531
10	Alamat E-mail	asni_dini@yahoo.co.id
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 4 tahun, S-2 = 4 tahun, S1 & S2. Lulus berijazah
12	Mata Kuliah yg diampu	1) Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. 2) Manajemen Bimbingan dan Konseling 3) Instrumentasi Teknik Non Tes . 4) Instrumentasi Teknik Tes 5) Psikologi Perkembangan.

2. Riwayat Pendidikan

PERGURUAN TINGGI	S-1	S-2
IKIP. Padang	Bimbingan dan Konseling	
UHAMKA		Manajemen Pendidikan
Bidang Ilmu	Bimbingan dan Konseling	Manajemen Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	1981 – 1985	2003 – 2009
Judul Skripsi/Tesis	Ujian Komprehensif	Hubungan Pengetahuan Manajemen dan Kepribadian Konselor dengan Efektifitas Layanan Bimbingan Konseling di SMA N Jakarta Timur.
Nama Pembimbing	Dra. Riska Ahmad	Prof.Dr.ThamrinA, M.Pd Dr. Sri Astuti, M.Pd

3. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul	Biaya	Sumber Biaya	Peneliti
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2016	Pengembangan Model Dasar Manajemen Pengumpulan Data BK Komprehensif Untuk SMA Muhammadiyah Di DKI Jakarta	Rp.15.000.000	Lemlit Uhamka	ASNI
1	2017	Pengembangan Software Manajemen Pengumpulan Data BK Komprehensif Untuk SMA Muhammadiyah Di DKI Jakarta	Rp.15.000.000	Lemlit Uhamka	ASNI SUDHA RNO DWI
2	2018	Pemetaan Permasalahan Mahasiswa Dengan Menggunakan Aplikasi Instrumentasi Aum Umum Dan PTSDL	Rp.11.000.000	Lemlit Uhamka	ASNI DWI DASALI NDA

3	2019	Employability Skills Pada Guru BK di Indonesia	Rp.10.000.000	Lemlit Uhamka	ASNI DONY D
---	------	--	---------------	---------------	-------------

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	Tempat/Instansi	Tanggal	Ket.
1	“Pelatihan Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Antar Pribadi Siswa Melalui Teknik Dhap pada Siswa SLTP se-Jaktim”	FKIP UHAMKA	21-22 Februari 2008	
2	Program Pelatihan Keterampilan Konseling SMA di Jakarta Pusat	FKIP UHAMKA	2 Oktober 2008	
3	“Kegiatan Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Membantu Pengetasan Masalah Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kel. Cipinang P. Gadung, Jaktim”	FKIP UHAMKA	22 Desember 2009	
4	Pelatihan Keterampilan Konseling Bagi Konselor Sekolah Muhammadiyah di Wilayah DKI Jakarta	FKIP Uhamka	3 Februari 2009	
5	Penyuluhan tentang bahaya Napza dan pergaulan bebas pada siswa SMA Se-DKI Jakarta”	FKIP Uhamka	10 Februari 2009	
6	Layanan bimbingan meningkatkan kemandirian santri Pondok Pesantren Darunnajah Jaksel”	FKIP Uhamka	23 Maret 2010	
7	Layanan Bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Muh. 4 Cawang Jaktim	FKIP Uhamka	1 April 2011	
JUMLAH				7

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No	Judul	Tempat/Instansi	Bln/Tahun	Ket.
1	Hubungan Pengetahuan Manajemen Para Konselor Dengan efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling	Jurnal Widya Kopertis Wilayah III Jakarta	Maret/2011	
2	Hubungan kepribadian Konselor dengan Efektivitas Layanan Bimbingan dan konseling	Jurnal Psikologi dan Bimbingan FKIP UHAMKA	Juni /2011	
3	Hubungan Pengetahuan Manajemen dan kepribadian konselor dengan Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling	Jurnal Educatio Indonesiae UAMKA	Desember/ 2010	
4	Hubungan antara Kepribadian Tahan Banting dengan Dukungan sosial	Jurnal Visi FKIP Uhamka	Juli/2007	
5	Model Dasar Manajemen Pengumpulan Data BK Komprehensif Untuk SMA Muhammadiyah Di DKI Jakarta	Jurnal Insight UNJ	2017	
JUMLAH				5 Judul

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Dosen	Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
					Penyaji	Peserta
1.	Dra. Asni, M.Pd	Seminar Mengoptimalkan Layanan Bimbingan Konseling di SLTP	Sub Dinas Pend. SLTP RW. Bunga Jatinegara Jakarta	27 Juni 2012	✓	
2.	Dra. Asni, M.Pd	Seminar Nasional Implementasi Permendiknas No. 22 Th 2006 tentang standar isi dan Permendiknas No. 27 Th 2010	FIP UNNES Semarang	20 Feb 2010		✓
3.	Dra. Asni, M.Pd	Seminar Aktualisasi Nilai-nilai Sosial Dalam Pembelajaran	FKIP UHAMKA	21 Maret 2009		✓
4.	Dra. Asni	Seminar Internasional "Challenges Toward an Internasional University"	UHAMKA	17 Des 2008		✓
5.	Dra. Asni	Seminar Sehari "Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah	FKIP UHAMKA	20 Feb 2008		✓
6.	Dra. Asni, M.Pd	Seminar & Launching S1 Pend. Guru PAUD "Peningkatan Kualitas SDM Sejak Usia Dini"	FKIP UHAMKA	13 Des 2009		✓
7.	Dra. Asni	Peserta Seminar Nasional "Kekerasan terhadap anak dalam perspektif konseling"	UNJ	21 Maret 2009		✓
8.	Dra. Asni	Peserta Seminar dan Lokakarya Nasional "Pengembangan Kurikulum Prodi Bimbingan Konseling"	UNJ	23 Maret 2008		✓
9.	Dra. Asni	Peserta Seminar Nasional "Implementasi Undang-undang Guru dan Dosen Serta Implikasinya terhadap peningkatan kualitas Pendidikan Guru"	PPs UN Malang	26 Juli 2008		✓
10.	Dra. Asni	Peserta Seminar Nasional "Prospektif RUU Guru dan Dosen dalam Membangun Pendidikan Indonesia yang Bermartabat"	UHAMKA	29 Nov 2008		✓
11.	Dra. Asni	Seminar dan Temu Alumni Prodi Pendidikan Sejarah "Pesantren, Terorisme dan Luka Sejarah Indonesia"	FKIP UHAMKA	4 Des 2008		✓
12.	Dra. Asni	Workshop dan Seminar "In The International Guidance and konseling Manajing and Developing School G dan C	Universitas Semarang	2012		
13	Dra. Asni	Upaya meningkatkan Motivasi belajar Siswa Melalui Layanan BK	Pondok Pesantren Darunnajah	2010	✓	

		“ Pelatihan Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Antar Pribadi Siswa Melalui THAP	SMA WiJaya Kusuma Ps. Rebo jakarta Timur	2008	✓	
		Peningkatan Profesional Konselor Melalui Pelatihan Konseling	SMA Jakarta Pusat, FKIP UHAMKA	2008	✓	
		Peningkatan Keterampilan Pengentasan masalah ibu-ibu Rumah Tangga Melalui Layanan BK	Cipinang Pulo Gadung Jakarta Timur	2009	✓	

7. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2017	Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling	153	Rajawali Pers

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling	2017	Jenis: Hak Cipta	No. Pendaftaran: 04876

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan Pemberdayaan dan Pengabdian masyarakat.

Jakarta, November 2021



Dr. Asni, M.Pd Kons
NIDN.0012036201

BIODATA ANGGOTA 1

1	Nama Lengkap	Nurmawati, M.Pd. Kons
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	Dosen Tetap BK
4	NIDN	0315089101
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pengalihan Riau 15 Agustus 1991
6	Alamat Rumah	081286106397
7	Nomor Telepon	
8	Alamat Kantor	Jln. Tanah Merdeka Kp. Rambutan Pasar Rebo Jakarta Timur
9	Nomor Telepon/Faks	021-8400341/ 021- 8411531
10	Alamat E-mail	Nurmawatimd131@gmail.com
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 4 tahun, S-2 = 2 tahun, S1 & S2. Lulus berijazah
12	Mata Kuliah yg diampu	Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.
		Menajemen Bimbingan dan Konseling
		Instrumentasi Teknik Non Tes .
		Instrumentasi Teknik Tes
		Psikologi Perkembangan.
		Praktikum BK non tes
		Praktikum BK Kelompok

